

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembelajaran telah memasuki abad ke-21 dan mengubah proses pembelajaran dari yang berpusat pada *Teacher Center Learning(TCL)* menjadi *Student Center Learning (SCL)*. Di abad ini tuntutan teknologi dan informasi yang semakin canggih sehingga sistem pendidikan dituntut untuk bisa selalu dikembangkan. Kompetensi yang harus dipenuhi juga semakin maju dan berkembang, misalnya ketanggapan dalam berpikir kritis dan melakukan tindakan (Istikomayanti and Si, 2015)

Visi pendidikan yang dijelaskan dalam dokumen *Inspiring Education* (Pendidikan Inspirasi) menuntun peserta didik untuk mengembangkan kompetensi mereka melalui proses penyelidikan dan penemuan. Peserta didik akan melakukan kolaborasi untuk mendapatkan pengetahuan baru serta belajar bagaimana "berpikir kritis dan kreatif, serta bagaimana membuat penemuan melalui penyelidikan, refleksi, eksplorasi dan eksperimen" (Alberta, 2010).

Di sisi lain, lulusan keperawatan harus siap untuk mengidentifikasi masalah kesehatan aktual dan potensial pasien, bertindak secara profesional dan etis ketika dihadapkan dengan situasi yang kompleks. Mereka harus mampu mengidentifikasi sumber daya manusia dan mengidentifikasi kebutuhan belajar mereka sendiri,

menetapkan tujuan, memilih strategi pembelajaran dan mengevaluasi hasil dari proses pembelajaran (Nielsen et al., 2013).

Sistem pembelajaran Diploma III Keperawatan di Indonesia saat ini mengalami trend ketidakstabilan. Hal tersebut berdampak pada hasil lulusan yang diharapkan, salah satunya dibuktikan dari hasil uji kompetensi Diploma III Keperawatan yang pertama kali dilaksanakan tahun 2014 guna untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta menyetarakan hasil lulusan. Hasil lulusan mahasiswa Diploma III yang mengikuti uji kompetensi keperawatan yaitu pada tahun 2015 jumlah kelulusan yang berkompeten sebanyak 70 % dari 31.106 peserta, pada tahun 2016 jumlah kelulusan yang berkompeten sebanyak 48 % dari 45,540 peserta dan pada tahun 2017 jumlah kelulusan yang berkompeten sebanyak 32 % dari 30.105 peserta dari hasil tersebut bisa dilihat bahwa terjadi ketidakstabilan angka kelulusan mahasiswa yang kompeten hal ini bisa disebabkan oleh strategi pembelajaran yang digunakan kurang tepat (Wospakrik, 2018).

Tenaga keperawatan yang kompeten dalam proses pembelajarannya pada tahap akademik tidak bisa didapatkan hanya dengan mengandalkan proses pembelajaran melalui pendekatan *Teacher Centered Learning* (TCL). Pendekatan

TCL membuat mahasiswa sulit mencapai kompetensi jika menemukan satu hambatan atau permasalahan dalam proses belajarnya (Jun et al., 2013). Hal tersebut juga dipaparkan oleh (Mody et al., 2013) yang menyatakan bahwa dampak dari pembelajaran dengan pendekatan konvensional bisa menyebabkan mahasiswa menjadi tidak memiliki motivasi mengikuti kegiatan pembelajaran, dan ini berdampak pada hasil belajar yang akan dicapai. Pada saat proses pembelajaran, motivasi belajar perlu ditumbuhkan oleh pendidik kepada peserta didik agar proses pembelajaran dapat terjadi dengan baik.

Motivasi belajar merupakan perasaan, emosi dalam diri mahasiswa untuk lebih giat dan sungguh-sungguh dalam belajar guna meningkatkan kualitas pembelajarannya (Yardimci et al., 2017). Motivasi belajar yang kurang dapat menyebabkan menurunnya prestasi belajar peserta didik sehingga dosen perlu meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat untuk membangkitkan gairah belajar mereka (Walker et al., 2016). Motivasi adalah salah satu faktor psikologi untuk membantu mahasiswa keperawatan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal (Metwally and Ebrahim, 2017).

Hasil belajar merupakan kegiatan untuk mengukur perubahan perilaku yang telah terjadi pada diri mahasiswa,

(Mulyasa., 2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa, contohnya adalah faktor psikologi dan intelektual. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa, antara lain adalah proses pembelajaran dan metode yang digunakan(Muhibbin, 2012).

Staf akademik di fakultas keperawatan harus menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang melengkapi lulusan mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mendapatkan mahasiswa yang kompeten (Shin, et., al, 2015). Untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran disuatu institusi dapat menggunakan metode pembelajaran yang baik dan tepat. Institusi harus memiliki staff pengajar yang professional sehingga mampu dalam pengelolaan proses pembelajaran serta mampu menerapkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Nasution,2017). Semakin baik penggunaan metode mengajar, semakin baik pula hasil belajar yang akan dicapai (Jumanta., 2016).

Inquiry learning adalah pendekatan pendidikan yang semakin populer dalam bidang perawatan kesehatan dalam beberapa tahun terakhir. *Inquiry learning* berasal dari model *Problem Based Learning (PBL)* yang dikembangkan di

Kanada di McMaster University (Feletti, 1993 dalam Kirubaraj and Santha.,2018). Metode *inquiry learning* bisa digunakan untuk semua jenjang pendidikan (Ayse.,2011). Anglia Polytechnic University menerapkan pembelajaran berbasis inkuiri (IBL) sebagai strategi 'seluruh kurikulum' untuk pendidikan keperawatan, metode pembelajaran yang berpusat pada siswa, seperti *inquiry learning* mengharuskan siswa untuk secara aktif mengeksplorasi masalah atau pertanyaan yang sedang dipertimbangkan, dan menekankan tanggung jawab siswa untuk berkontribusi pada pengumpulan dan analisis informasi yang relevan (Bebb & Pittam.,2004). Berdasarkan penelitian yang dilakukan Sukarsi (2010) Metode pembelajaran Inkuiri lebih baik dari pada pembelajaran ekspositori untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa di D III Universitas Muhammadiyah Surabaya. Sedangkan penelitian Metwally (2017) yang dilakukan pada mahasiswa sarjana keperawatan menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *inquiry learning* dapat meningkatkan motivasi, prestasi belajar dan kepuasan mahasiswa.

Penerapan pembelajaran *Inquiry Learning* merupakan salah satu metode pembelajaran yang efektif dalam pendidikan keperawatan yang menghadirkan tantangan dan manfaat bagi peserta didik karena memberikan peluang dan

pengembangan keterampilan kerja kolaboratif yang membentuk bagian integral dari praktik keperawatan. Hal tersebut juga membantu peserta didik untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang topik yang sedang dipelajari melalui pengembangan keterampilan pencarian literatur, keterampilan pemecahan masalah, penyajian informasi kepada orang lain. Selain itu, proses pembelajaran berbasis *Inquiry Learning* membuat peserta didik memenuhi syarat untuk mengembangkan keterampilan dalam penilaian klinis dan pengumpulan informasi (Thaiposri and Wannapiroon, 2015)

Metode pembelajaran *Inquiry learning* memaksa peserta didik untuk lebih aktif di kelas dengan pendidik atau dosen berperan sebagai fasilitator (Mullins, 2017). Menurut penelitian (Nybo and May., 2015) menyatakan pembelajaran menggunakan *Inquiry Learning* hasil belajar lebih tinggi daripada menggunakan metode konvensional. Menurut penelitian (Smallhorn et al., 2015) *Inquiry learning* dapat meningkatkan hasil belajar dan kepuasan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Menurut penelitian (Anstey, 2017) *Inquiry learning* sangat berfungsi sebagai pengalaman belajar yang unik dan dapat meningkatkan minat dalam proses pembelajaran. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan (Yildirim et al., 2014) mengatakan bahwa pembelajaran

Inquiry learning mempengaruhi keterampilan proses ilmiah dan peningkatan hasil belajar lebih baik daripada metode konvensional. Selain itu, dalam proses pembelajaran peserta didik berpartisipasi lebih antusias dan proses belajar terasa lebih menyenangkan.

Ada beberapa hal yang menjadi ciri utama dan kelebihan metode *inquiry learning* yaitu pertama, strategi yang digunakan menekankan pada aktivitas belajar peserta didik untuk mencari dan menemukan masalah, artinya pendekatan ini menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar. Kedua, peserta didik diarahkan untuk mencari dan menemukan sendiri dari suatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri (*self belief*) serta bisa belajar secara mandiri. Ketiga, tujuan dari menggunakan metode *inquiry learning* adalah mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental, sehingga peserta didik tidak hanya dituntut menguasai materi yang dipelajari, akan tetapi bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya (Sari., 2015).

Dengan menerapkan metode *inquiry learning*, peserta didik akan diberi ruang untuk belajar sesuai dengan gaya belajarnya masing-masing, sehingga dianggap sesuai dengan perkembangan belajar psikologi belajar modern yang menganggap bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah

laku berkat adanya pengalaman. Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa metode *inquiry learning* cenderung menekankan kepada kebutuhan gaya belajar peserta didik. Penyesuaian gaya belajar peserta didik yang efektif akan memudahkan peserta didik dalam menerima materi yang dipelajari, sehingga akan meningkatkan hasil belajar yang optimal (Handoyo,2016).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka disimpulkan bahwa penerapan metode *inquiry learning* dapat diterapkan pada mahasiswa keperawatan di Akper Samawa. Karena Hasil studi pendahuluan di Akper Samawa pelaksanaan perkuliahan di Akper Samawa mayoritas metode pembelajaran yang diimplementasikan masih dengan menggunakan metode konvensional atau pembelajaran berpusat pada pendidik (*teacher center*) sehingga mahasiswa terlihat tidak tertarik dengan materi yang disampaikan dan proses pembelajaran terasa monoton. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk mengkaji lebih lanjut mengenai metode *Inquiry Learning* dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa Keperawatan di Fakultas Kesehatan Universitas Samawa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang didapatkan rumusan masalah adalah apakah pengaruh metode pembelajaran *inquiry learning* terhadap motivasi dan hasil belajar mahasiswa keperawatan di Fakultas Kesehatan Universitas Samawa.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran *inquiry learning* terhadap motivasi dan hasil belajar mahasiswa keperawatan di Fakultas Kesehatan Universitas Samawa.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat motivasi mahasiswa sebelum dan setelah menggunakan *inquiry Learning* pada kelompok intervensi
- b. Untuk mengetahui tingkat motivasi mahasiswa sebelum dan setelah menggunakan metode pembelajaran konvensional pada kelompok kontrol
- c. Untuk mengetahui tingkat hasil belajar mahasiswa sebelum dan setelah menggunakan *inquiry Learning* pada kelompok intervensi
- d. Untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa sebelum dan setelah menggunakan metode pembelajaran konvensional pada kelompok control

D. Manfaat penelitian

1. Bagi institusi

Memberikan masukan atau saran dalam upaya pengembangan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan menghasilkan lulusan yang berkualitas.

2. Bagi mahasiswa

a. Mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar dalam meningkatkan kerjasama kelompok untuk menyelesaikan suatu masalah dengan cara berpartisipasi atau terlibat langsung dan belajar secara aktif sehingga prestasi belajar mahasiswa meningkat.

b. Memberikan suasana belajar yang variatif dan tidak monoton sehingga diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa.

3. Bagi pendidik

Bagi pendidik dapat menambah wawasan tentang metode pembelajaran yang inovatif dalam proses pembelajaran di kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran dan

mempermudah pendidik dalam penyampaian materi pembelajaran

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan panduan atau pertimbangan dalam penerapan metode *inquiry learning*.

E. Penelitian Terkait

Source	Judul	Tujuan penelitian	Result	Perbedaan dan persamaan
(Yildirim et al., 2014)	<i>Effects Of Inquiry Based Learning Activities On Scientific Process Skills And Academic Achievement Of Preservice Classroom Teachers</i>	Tujuan apakah metode <i>inquiry learning</i> mempengaruhi keterampilan proses ilmiah dan meningkatkan prestasi akademik lebih baik daripada metode pembelajaran konvensional	Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode <i>inquiry learning</i> mempengaruhi keterampilan proses ilmiah dan terjadi peningkatan hasil belajar lebih baik daripada metode pembelajaran konvensional. Selain itu, peserta didik mengatakan bahwa mereka berpartisipasi lebih antusias dan proses pembelajaran terasa lebih	Persamaan : Variabel bebas penelitian sama yaitu tentang metode pembelajaran <i>inquiry learning</i> terhadap hasil belajar. Perbedaan : sampel yang digunakan adalah <i>preservice classroom teacher</i> sedangkan penelitian yang saya lakukan pada mahasiswa keperawatan. Variabel terikat tentang <i>activities on scientific process skills and academic achievement</i> . Penelitian

			menyenangkan	yang saya lakukan variabel terikat tentang motivasi dan hasil belajar mahasiswa keperawatan.
(Cheng et al., 2016)	<i>5E Mobile Inquiry Learning Approach for Enhancing Learning Motivation and Scientific Inquiry Ability of University Students</i>	Untuk menuntun siswa secara aktif membangun pengetahuan melalui metode <i>inquiry learning</i> yang efektif dengan memanfaatkan seluler.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada prestasi akademik, tetapi pembelajaran <i>mobile inquiry learning</i> memiliki pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar dan kemampuan penyelidikan ilmiah.	Persamaan : metode penelitian <i>pretest-posttest quasi experimental</i> dan kesamaan di variabel terikat tentang motivasi Perbedaan : penelitian menggunakan metode <i>mobile inquiry Learning</i> . Penelitian yang saya lakukan <i>inquiry learning</i> di kelas
(Nybo and May, 2015b)	<i>Effectiveness of inquiry-based learning in an undergraduate</i>	Tujuan dari penelitian adalah mengetahui pengaruh dari kursus fisiologi di laboratorium pada	Hasil penelitian menyatakan bahwa meskipun siswa tidak terbiasa di laboratorium	Persamaan yaitu tujuan dari penelitian mengubah pembelajaran tradisional ke pembelajaran <i>inquiry learning</i>

	<i>exercise physiology course</i>	mahasiswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional dan <i>inquiry learning</i>	fisiologi dengan menggunakan metode <i>inquiry learning</i> tetapi nampak bahwa hasil pembelajaran menggunakan <i>Inquiry learning</i> lebih baik daripada metode konvensional	Perbedaan : metode penelitian yang digunakan adalah cross sectional sedangkan penelitian yang saya lakukan menggunakan metode quasi eksperiment
(Smallhorn et al., 2015b)	<i>Inquiry-based learning to improve student engagement in a large first year topic</i>	Untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar di materi biologi pada mahasiswa tahun pertama	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa metode <i>inquiry learning</i> dapat meningkatkan kepuasan dan hasil belajar mahasiswa	Persamaan : metode pembelajaran <i>inquiry learning</i> Perbedaan : pada penelitian ini variabel terikat lebih tentang keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran, pada penelitian diberikan perlakuan di laboratorium sedangkan perlakuan penelitian yang saya lakukan di kelas

(Yunistika and Juanengsih, 2018)	<i>Enhancing Students' Higher-Order Thinking Skills Through Guided and Free Inquiry-Based Learning</i>	Tujuan dari penelitian adalah untuk menentukan efektivitas <i>Guided inquiry learning</i> dan <i>Free inquiry learning</i> untuk meningkatkan kualitas siswa dan keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS)	Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berpikir dan kemampuan siswa dari <i>Guided inquiry learning</i> dan model <i>free inquiry learning</i> . Namun dari dua model pembelajaran tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan.	Persamaan yaitu menerapkan proses pembelajaran dengan <i>inquiry learning</i> dan metode yang digunakan quasi experiment Perbedaan : variabel terikat di penelitian ini adalah tentang keterampilan berpikir kritis sedangkan penelitian yang saya lakukan tentang motivasi dan hasil belajar mahasiswa keperawatan.
----------------------------------	--	--	---	---
